

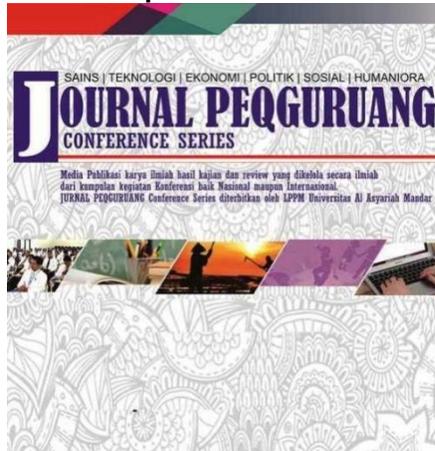
Journal

Peqguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

JPCS
Vol. 5 No. 1 Mei. 2023

Graphical abstract



STRATEGI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA BUKU MASYRAKAT

¹*Asmanvian, ²Mukhlis Hannan, ³Abid
¹Universitas Al-Asyariah Mandar, ¹Universitas Al-Asyariah Mandar, ¹Universitas Al-Asyariah Mandar

*Corresponding author

Asmanviansumaila.123@gmail.com
Mukhlishannan49@gmail.com
Abid0401@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this research is how the library management strategy in regenerating the reading interest of the people in Polewali Mandar Regency. read the polewali mandar community book

The research method used is the type of research, namely qualitative descriptive research, the location of the research and the time of the research carried out at the Polewali Mandar district library office and has a research instrument, namely the qualitative method is the main instrument in collecting data and making research informant interview guidelines as a source of information and Data collection techniques are interviews, observations, documentation, analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation, then draw conclusions

Based on the results of the achievements in this study, namely the Regional Center Strategy, the author concludes that the strategy is grouped into five parts according to Hatten's theory.

Keywords: Strategy, Library, Region

Abstrak

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam menumbuhkan kembali minat baca masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar. Adapun Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yaitu penelitian diskriptif kualitatif lokasi penelitian dan waktu penelitian dilakukan di kantor Perpustakaan daerah kabupaten polewali mandar dan memiliki instrument penelitian yaitu metode kualitatif merupakan Instrumen yang utama dalam mengumpulkan suatu data dan membuat pedoman wawancara informan penelitian sebagai sumber informasi dan teknik pengumpulan data yaitu adalah wawancara observasi dokumentasi teknik analisis yaitu pengumpulan data reduksi data penyajian data kemudian menarik kesimpulan Berdasarkan hasil capaian dalam penelitian ini adalah yaitu Strategi Perpusataa Daerah Penulis menyimpulkan bahwa Strategi dikelompokkan menjadi lima bagian sesuai dengan teori hatten ruang lingkupnya memperhatikan kekuatan bukan kelemahan, membuat sesuatu yang dapat dilaksanakan strategi memperhatikan resiko yang tidak terlalu besar strategi disusun berdasarkan keberhasilan bukan disusun berdasarkan kegagalan

Kata kunci: Strategi, Perpustakaan, Daerah

Article History

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v5i1.3600>

Received : 23 Agustus 2022 | Received in revised form : 5 Januari 2023 | Accepted : 26 Mei 2023

1. PENDAHULUAN

Teknik adalah rencana atau strategi untuk menonjol bagi individu untuk mencapai cinta membaca buku. Hal inilah yang sangat ingin kita ketahui bersama di masyarakat umum kita bahwa tidak adanya SDM (SDM) sehingga kemajuan suatu negara bergantung pada informasi. Di berbagai bagian kehidupan di kemudian hari. Perpustakaan adalah tempat bagi administrasi untuk mendapatkan informasi itu sendiri untuk menjadikan individu yang suka memahami buku dan menjadikan perpustakaan tempat yang ada data di tengah status inovasi saat ini yang kami rasakan dan ini adalah kekhawatiran normal kami untuk kemajuan negara di kemudian hari. Kemajuan suatu tidak sepenuhnya ditentukan oleh sifat SDM-nya. Hakikat SDM itu sendiri diciptakan melalui sekolah. Pelatihan mengasumsikan bagian sebagai salah satu andalan pembangunan negara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada pasal 5 ayat 1 menjelaskan bahwa: (1) Masyarakat memiliki hak yang sama untuk memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan, (2) Mengusulkan Dewan Perpustakaan, (3) dan/atau menyelenggarakan perpustakaan, (4) Berperan serta dalam pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan perpusatakaan. Upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat tidak dapat dibebankan pada keluarga saja, masyarakat saja, atau lembaga pendidikan saja. Aspek keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Ketiga aspek itu perlu dilakukan bersamaan. Guru dan pustakawan berperan penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik maupun masyarakat. Agar dapat berperan meningkatkan minat baca, guru dan pustakawan harus mempunyai minat baca yang tinggi. Keteladanan perlu diberikan kepada masyarakat. Apabila guru dan pustakawan tidak memiliki minat baca yang tinggi, mustahil dapat menjalankan tugasnya dalam meningkatkan minat baca.

Seperti yang kita ketahui perpustakaan saat ini telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi dan pelestarian khasana budaya bangsa serta dapat memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Hal tersebut telah ada sejak dulu dan terus berproses secara alamiah menuju kepada suatu kondisi dan tingkat perbaikan secara cepat meskipun belum bisa memuaskan semua pihak (Kadariyah, N., 2014).

Di era globalisasi, dominasi ilmu pengetahuan, inovasi dan permintaan data menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi. Kewibawaan ilmu pengetahuan, inovasi dan data adalah kunci dalam memenangkan kesulitan globalisasi. Sementara itu, tidak adanya dominasi sumber informasi, inovasi dan data akan mendorong kejatuhan dan kekecewaan dalam persaingan di era globalisasi.

SDM yang tidak tertandingi dan serius mengharapkan dia untuk terus maju melalui menahan diri. Sarana penting untuk mendemokratisasikan kesempatan belajar setiap penduduk adalah perpustakaan. Kehadiran perpustakaan lokal karena hal-hal yang menyertainya: *Pertama*, adanya keinginan yang datang dari daerah yang lebih luas untuk pelaksanaan perpustakaan, karena diperlukan. *Kedua*, adanya keinginan dari perkumpulan, pendirian, atau perintis sebagai penanggung jawab yayasan untuk mendirikan perpustakaan. *Ketiga*, ada kebutuhan yang dirasakan oleh pertemuan-pertemuan lokal yang spesifik tentang pentingnya sebuah perpustakaan. *Keempat*, syarat adanya kompartemen atau tempat yang dapat mewajibkan, memenuhi, mengikuti dan memungkinkan berbagai manifestasi manusia seperti ilmu pengetahuan, sejarah wahyu, dll. Dibuat oleh masa lalu, untuk digunakan dan diciptakan di masa sekarang,

Kehadiran perpustakaan adalah sesuatu yang langsung di tengah-tengah masyarakat dan memainkan peran penting dalam kehidupan individu. Perpustakaan adalah media. Tempat data dan sumber informasi yang tidak akan pernah keluar untuk dikembangkan dan dibuat. Melalui perpustakaan daerah dapat bertukar pikiran, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta menjadi nilai tambah dalam membina keteladanan hidup. Di tengah-tengah daerah tersebut, didirikan satu jenis perpustakaan, khususnya perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan salah satu alat pemerintah lingkungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab untuk daerah (pejabat/pimpinan balai kota).

Perpustakaan adalah pemeran utama dalam sebuah perpustakaan bertujuan untuk mencapai target pemberian layanan prima kepada pengguna, maka perpustakawan harus senantiasa meningkatkan kinerja dan memberikan layanan terbaik kepada pengguna, karena, karena tingkat kinerja pustakawan berbanding lurus dengan pemenuhan kebutuhan pengguna (Dinahaji, H. S., & Permana, A. 2012).

Kemampuan perpustakaan umum untuk melayani semua lapisan masyarakat dalam memperoleh dan mengembangkan informasi lebih lanjut. Jadi dikatakan bahwa perpustakaan umum memainkan peran penting dalam keberadaan ilmiah negara. Hal ini sebagaimana di komunikasikan oleh "Perpustakaan sangat vital bagi eksistensi sosial wawasan negara karena perpustakaan umum adalah pintu gerbang informasi, pendukung masyarakat dan perkumpulan untuk menyelesaikan latihan pembelajaran yang mengakar, pengarah otonom dan membangun masyarakat.;

sebuah. Berikan pintu terbuka yang berharga untuk keseluruhan bahan perpustakaan yang dapat membantu mengembangkannya lebih lanjut menuju kehidupan yang unggul.

Memberikan sumber data yang cepat, tepat dan masuk akal bagi masyarakat pada umumnya, khususnya

data tentang hal-hal yang bermanfaat dan saat ini sedang ramai dibicarakan masyarakat (outright data). perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca) Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.d). Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan.e). Memasyarakatkan slogan “tak kenal maka tak sayang”. Sementara menurut Edsall dalam Mustafa tujuan promosi perpustakaan pada hakekatnya yaitu:a) Memberikan kesadaran kepada masyarakat akan adanya layanan perpustakaan) Mendorong minat masyarakat untuk mengembangkan perpustakaan) Mengembangkan pengertian masyarakat, mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat Melalui promosi masyarakat diharapkan menjadi terdorong untuk mau lebih mengenal tentang perpustakaan dan selanjutnya menjadi pemustaka potensial.

Perpusatkaan merupakan suatu organisasi yang terus berkembang dan mapu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Karena mengikuti perkembangan zaman yang ada maka, perpustakaan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustaka untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Perpustakaan merupakan tempat untuk menyimpan hasil karya manusia baik yang berbentuk karya cetak, noncetak maupun dalam bentuk elektronik (Endarti, S., 2019)

Membantu penghuni dalam mengembangkan kemampuannya sehingga dapat membantu daerah sekitarnya, yang diberikan dengan memberikan bahan pustaka yang sesuai. Kemampuan ini disebut instruksi yang menyenangkan atau pelatihan yang mengakar. Pelatihan semacam ini harus diselesaikan oleh perpustakaan terbuka. Perpustakaan umum juga terbuka untuk masyarakat umum, untuk menggunakannya biasanya tidak langsung terbuka untuk umum, terkadang melalui berbagai perpustakaan.

Bertindak sebagai spesialis sosial, itu menyiratkan bahwa perpustakaan umum adalah fokus utama kehidupan sosial untuk wilayah sekitarnya. Perpustakaan umum dipercaya untuk menumbuhkan semangat sosial di wilayah sekitarnya dengan mengoordinasikan pameran sosial, pidato, pemutaran film, dan memberikan data yang dapat membangun minat dan antusiasme publik untuk semua jenis ekspresi sosial (Amal, E., 2016).

Dalam mencapai tujuan tersebut, perpustakaan umum mempunyai kegiatan utama memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan perpustakaan (pelayan masyarakat).Pemenuhan kebutuhan masyarakat pengguna jasa perpustakaan harus selalu diupayakan peningkatannya karena tolok ukur keberhasilan suatu perpustakaan (perpustakaan umum) terletak pada pelayanan kepada masyarakat. Dalam artian masyarakat

akan menilai baik buruknya perpustakaan umum selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam arti masyarakat meliputi koleksi, sarana dan pelayanan perpustakaan yang meliputi pelayanan penyediaan bahan pustaka secara tepat dan akurat guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan masyarakat menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Sebagai organisasi publik, memiliki peran strategis untuk mendukung mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan perpustakaan ini tidak lepas dari perkembangan masyarakat, bahkan minat baca dijadikan salah satu indikator untuk menunjukkan maju atau tidaknya suatu bangsa.

Dalam hal ini untuk meningkatkan minat baca bagi para pengunjung perpustakaan diperlukan juga pustakawan yaitu orang yang pekerjaannya terkait erat dengan dunia pustaka atau bahan pustaka. IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia) menyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan playanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan (Abror, K., 2013).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang dibantu secara langsung melalui penelusuran informasi, rapat, dokumentasi, dan berbagai perangkat. Dalam tehnik pengumpulan data penulis melakukan observasi, Wawancara dan dokumentasi. Adapun tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mendapatkan data yang sempurna yaitu dengan metode berfikir induktif dan kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang sifatnya umum.

Dalam arti masyarakat meliputi koleksi, sarana dan pelayanan perpustakaan yang meliputi pelayanan penyediaan bahan pustaka secara tepat dan akurat guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan masyarakat menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Sebagai organisasi publik, memiliki peran strategis untuk mendukung mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan perpustakaan ini tidak lepas dari perkembangan masyarakat, bahkan minat baca dijadikan salah satu indikator untuk menunjukkan maju atau tidaknya suatu bangsa.

Menurut Iwan Supriyatna (2017)Manfaat Membaca. Membaca memiliki sejumlah manfaat yang signifikan. Adapun 10 manfaat diantaranya adalah: (1). Stimulasi Mental. Studi menunjukkan bahwa membaca

setiap hari dapat mencegah Alzheimer dan Demensia, karena dengan membaca, otak terjaga tetap aktif dan membuatnya tidak mudah kehilangan ingatan. Sama seperti otot lain di dalam tubuh, otak membutuhkan latihan agar tetap kuat dan sehat. (2).Mengurangi stress. manusia mungkin menghadapi stres di tempat kerja ataupun dalam hubungan pribadi. Belum ditambah masalah lain yang tak terhitung jumlahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun, apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, dalam hal ini minat sangat berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ pula diperoleh kepuasan. (Sudarsana, U. (2014).)

Upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat tidak dapat dibebankan pada keluarga saja, masyarakat saja, atau lembaga pendidikan saja. Aspek keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Ketiga aspek itu perlu dilakukan bersamaan. Guru dan pustakawan berperan penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik maupun masyarakat. Agar dapat berperan meningkatkan minat baca, guru dan pustakawan harus mempunyai minat baca yang tinggi. Keteladanan perlu diberikan kepada masyarakat. Apabila guru dan pustakawan tidak memiliki minat baca yang tinggi, mustahil dapat menjalankan tugasnya dalam meningkatkan minat baca. (Adillah, Bintang Bela. 2015)

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (Field Exploration) yang dibantu secara langsung melalui penelusuran informasi, rapat, dokumentasi, dan berbagai perangkat. Kemudian informasi yang diperoleh mentah-mentah langsung dari lapangan yang ternyata masih perlu diteliti lebih lanjut dan lebih teliti. Pengertian pemeriksaan subyektif dikutip dari Anslem Strauss, yang penemuannya tidak diperoleh melalui sistem yang terukur atau berbagai jenis pendugaan. Kemudian Djarm'an berpendapat bahwa pemeriksaan subyektif adalah penelitian yang menggarisbawahi kualitas atau hal utama dari gagasan tenaga kerja dan produk. Jadi pemeriksaan subyektif atau

disebut juga eksplorasi normal atau pemeriksaan biasa adalah sejenis pemeriksaan dengan penekanan pada siklus dan implikasi yang tidak dicoba atau diperkirakan secara definitif dengan informasi sebagai informasi yang memukau.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 1) metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan sebagai lembaga pelayanan jasa kepada masyarakat dengan menyandang kelima fungsi tersebut semestinya memiliki perhatian untuk mengutamakan kinerjanya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi dinas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca buku yang dilakukan oleh para eksekutif di Rezim Polewali Mandar, Dewan Perpustakaan dan Penggunaan Perpustakaan.

Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Polewali Mandar yang dibawah struktur pemerintah Kabupaten Polewali Mandar sangat berkepentingan dalam mempunyai relevansi langsung dalam menterjemahkan seluruh fenomena perkembangan maupun perubahan dalam penyelenggaraan pemerintah tersebut, melalui bentuk laporan keterangan pertanggung jawaban Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Polewali Mandar secara Proposional dan Implementatif. Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Polewali Mandar memiliki fungsi yaitu bertanggung jawab sebagai pengelola Perpustakaan dan Arsip daerah. Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Polewali Mandar merupakan lembaga dari gabungan Kantor Perpustakaan Umum Daerah dan Kantor Arsip Daerah Kabupaten Polewali Mandar. Dalam instansi pemerintahan kebanyakan data berkas laporan tidak tersusun dengan baik, sehingga metode pencarian data untuk pelaporan terkadang mendapat suatu masalah yang membuat suatu instansi pemerintah terkhusus bagian pengarsipan terlalu sibuk mengurus data-data arsip setiap instansi pemerintahan begitupun yang saat ini terjadi pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Polewali Mandar, dimana setiap arsip yang masuk dari instansi lain datanya dikelola secara manual, kurang teraturnya penyimpanan arsip, kurangnya sarana dan prasarana antara lain lemari arsip dan rak-rak penyimpanan arsip penempatan arsip yang belum memadai karena ada beberapa arsip yang tersimpan diatas lemari dan sehingga proses pencarian arsip baik yang baru masuk maupun arsip yang sudah lama mendapat suatu permasalahan dengan mengkoordinasikan waktu pada proses pencarian dalam kata lain kurangnya pegefisiensian waktu. Oleh sebab itu,

peneliti ingin meneliti bagaimana “Peran Pemerintah Terhadap Pengelolaan Arsip Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Polewali Mandar(1A. Sari Indra Dewi, 2Rustan IR, 3Mukhlis Hannan 2020)

Sehingga bantuan tersebut tidak hanya dapat diakses di perpustakaan, salah satu bentuk kerjasama dengan organisasi ini antara lain dilengkapi dengan beberapa perpustakaan dan saling membantu dalam perolehan perpustakaan (buku). Informasi pembukuan tentang persyaratan pemanfaatannya. Organisasi juga harus memikirkan, sebagian dari hambatan yang terlihat oleh perpustakaan dengan tidak adanya kantordan kerangka kerja, meskipun perpustakaan adalah yayasan yang berpartisipasi dalam bidang data, sebenarnya sering pengaturan perdagangan jarang dilakukan sehingga setiap perpustakaan yang mengetahui keadaan dan peningkatan perpustakaan yang berbeda tidak mengeksploitasi kemampuan perpustakaan untuk mengatasi masalah ini.

Sampai saat ini, perpustakaan berperan tidak memperluas bagian media dalam berbagai kualitas perpustakaan meskipun faktanya media memiliki kekuatan media yang tidak biasa dan dengan cepat membentuk penilaian umum. Banyak perkembangan etika yang telah direkomendasikan oleh para perintis luar biasa, namun perkembangan tersebut belum tersebar luas di media perpustakaan teritorial di pemerintahan Polewali Mandar. Mengerjakan minat baca terus dimanfaatkan oleh perpustakaan dan dokumen daerah Polewali Mandar, minat baca merupakan tujuan yang ditawarkan pertimbangan luar biasa mengingat tingkat bacaan buku daerah belum sampai pada tujuan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya yang harus terus dilakukan untuk memahami dan mencapai tujuan ideal dan pengakuan terhadap visi dan misi yang diinginkan oleh administrasi perpustakaan wilayah Polewali Mandar.

Korespondensi dan partisipasi yang baik akan menumbuhkan hubungan yang menyenangkan untuk membuat administrasi perpustakaan portabel. Memberi inspirasi merupakan salah satu latihan yang harus dilakukan agar pejabat memiliki jiwa untuk terus menjalankan perpustakaan portabel untuk membina SDM yang terampil sehingga perpustakaan serbaguna dapat berjalan sesuai keadaan dan apa yang akan dicapai mulai sekarang. oleh pengelola perpustakaan warga. Karena daerah tersebut memiliki gedung perpustakaan atau sangat mungkin karena keadaan dan kondisi, jelas klien tidak dapat mengunjungi perpustakaan.

1. Tujuan hierarkis adalah keinginan yang ingin dicapai kemudian yang digambarkan secara keseluruhan dan cukup tidak memiliki gambaran sejauh mungkin.
2. Artikel hierarkis
3. Pahami apa yang mendorong latihan untuk Mencapai tambahan waktu terikat. Iklim Harus dipahami bahwa asosiasi tidak dapat hidup dalam pemisahan seperti orang, serta asosiasi yang dibatasi oleh orang, secara konsisten berkolaborasi dengan keadaan

mereka saat ini dengan perasaan saling memengaruhi tujuan. Dengan memanfaatkan kualitas untuk menghindari bahaya, akan dibuat teknik peningkatan kualitas administrasi mengingat pemanfaatan kualitas untuk mengatasi bahaya, maka metodologi dapat digunakan untuk menghindari, atau mungkin membatasi efek bahaya yang datang dari luar dengan memanfaatkan kualitas yang mereka miliki.

4. Kekurangan Membatasi kekurangan untuk memaksimalkan pintu terbuka prosedur ini dilakukan berdasarkan penggunaan pintu terbuka interior yang ada dengan membatasinya secara cepat Membuat sesuatu yang dapat dilakukan Mengkoordinasikan tujuan dasar, pendekatan dan menghubungkan kegiatan di dalam sebuah asosiasi menjadi sebuah ikatan Bersama-sama seluruh teknik yang dikembangkan dengan tepat akan membuat rencana dan distribusi aset yang dimiliki oleh organisasi menjadi satu struktur yang dapat bertahan.
5. Sistem melihat pertarungan tidak terlalu besar Usulkan tujuh prinsip dasar dalam menentukan sistem sebagai berikut, dia harus memahami dan menguraikan masa depan, selain masa kini Judul utama harus memiliki pilihan untuk memilih pengaturan, bukan sebaliknya. Sistem berpusat di atas angin secara eksklusif pada perenungan moneter. Itu harus diterapkan dari tempat yang lebih tinggi, bukan ke bawah Prosedur harus memiliki arah luar Kemampuan beradaptasi sangat mendasar Metodologi harus terpaku pada hasil jangka panjang
6. Beberapa petunjuk tentang bagaimana suatu teknik dibuat sehingga cenderung menemukan kesuksesan yang langgeng

Metodologi harus dapat diprediksi dengan iklim dalam sistem yang dibuat, jangan berenang melawan arus dengan kemajuan perbaikan area lokal yang dapat memberikan potensi pintu terbuka.

Asosiasi tidak boleh membuat teknik, namun prosedur yang dibuat dapat diprediksi dan terhubung satu sama lain Metodologi yang kuat yang memusatkan dan mengikat satu sama lain sehingga kualitasnya tidak terpisah karena ini tidak nyaman untuk asosiasi Metode yang baik berfokus lebih dekat pada kualitas tetapi juga memanfaatkan kekurangan aset adalah aset yang sangat layak untuk memiliki posisi yang lebih bumi Teknik harus fokus pada taruhan yang tidak terlalu besar, oleh karena itu sistem harus memiliki opsi untuk secara tepat membidik kontrol Prosedur harus disusun berdasarkan pencapaian yang telah dicapai Salah satu indikasi dari sistem yang berhasil adalah bantuan dari pertemuan-pertemuan penting, terutama dari para pemimpin serta salah satu pelopor yang unik dalam asosiasi.

4. KESIMPULAN

Mengingat efek samping dari percakapan dalam penelitian tentang Sistem Perpustakaan Provinsi dalam

Memperluas Minat Membaca Buku Publik di Rezim Polewali Mandar.tidak terlalu besar sistem tergantung pada kemajuan, bukan karena kekecewaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Perpustakaan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Amal, E. (2016). Analisis Pelayanan Perpustakaan Pada Kantor Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Kabupaten Sigi. *Katalogis*, 4 (4).
- Dinahaji, H. S., & Permana, A. (2012). Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Putakawan Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 133-139.
- Endarti, S. (2019). Pemberdayaan Pustakawan Dalam Melaksanakan Fungsi dan Tugasnya.
- Abror, K. (2013). Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan daerah Kabupaten Sragen (Doctoral dissertation, Ilmu Perpustakaan).
- Kadariyah, N. (2014). Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan.
- Sugiyono (2013: 1) metode penelitian kualitatif
- Adillah, Bintang Bela. 2015. Sarana Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka Limau Jakarta Selatan (Skripsi). Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sudarsana, U. (2014). Pembinaan minat baca. *Universitas Terbuka*, 1(028.9), 1-49.
- Supriyatna, Iwan. (2017). “10 Supriyatna, Iwan. (2017). “10 Manfaat Kenapa Anda Harus Membaca Setiap Hari
- Dewi, A. S. I., Rustan, I. R., & Hannan, M. (2020). Peran Pemerintah Terhadap Pengelolaan Arsip DiKantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Pegguruang*, 2(2), 70-75.